

ABSTRAK

PENERAPAN MANAJEMEN KESEHATAN PANTI BENIH UDANG WINDU (*Penaeus monodon*) DAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) DI KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

RICO WAHYU PRABOWO

Budidaya udang merupakan salah satu usaha yang prospektif bagi Indonesia yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Kalianda, Lampung Selatan merupakan sentra panti benih udang windu dan vannamei yang terbesar di Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap manajemen kesehatan udang yang diterapkan oleh para pembudidaya udang windu maupun udang vannamei yang ada di Lampung Selatan dan membuat hubungan antara manajemen kesehatan benih dengan kualitas benih udang windu dan udang vannamei yang dihasilkan oleh panti benih di Lampung Selatan. Data manajemen kesehatan udang di peroleh dengan metode wawancara dan kualitas benih udang diperoleh dari pengamatan di laboratorium dengan pengamatan respon cahaya, aktivitas berenang, abnormalitas, kandungan isi perut, lipid droplet, kondisi hepatopankreas dan pigmentasi. Dari 22 panti benih yang diamati diperoleh 3 tinggi, 6 sedang dan 13 rendah. Sedangkan kualitas benih udang bebas virus WSSV dan IHHNV serta kandungan bakteri dalam tubuh benih udang masih normal. Berdasarkan hasil regresi nilai dari regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,019X^2 - 1,358X + 52,49$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419 menunjukkan bahwa hanya 41,9% variasi pengamatan pada kualitas benih udang yang dapat dijelaskan dengan model polinomial dan sisanya sebesar 58,1% sisanya yang tidak dapat dijelaskan. Nilai koefisien (r) sebesar 0,647 menunjukkan terdapat hubungan korelasi positif antara manajemen kesehatan dengan kualitas benih udang. Maka dapat dinyatakan bahwa semakin baik manajemen kesehatan panti benih maka akan semakin baik kualitas benih yang dihasilkan oleh panti benih.

Kata Kunci : manajemen kesehatan, panti benih, udang, lampung selatan.